

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada korelasi yang sangat signifikan dan positif antara variabel dukungan sosial pegawai dengan variabel kepercayaan diri pada anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial pegawai dan kepercayaan diri pada anak binaan di LPKA Klas I Kutoarjo. Hubungan antara kedua variabel tersebut berada pada kategori kuat dengan arah hubungan yang positif. Arah positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh pegawai, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak binaan. Sebaliknya, apabila dukungan sosial dari pegawai rendah, maka tingkat kepercayaan diri anak binaan cenderung lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah subjek agar hasil penelitian lebih representatif, mengingat penelitian ini hanya dilakukan di satu LPKA. Pelibatan anak binaan dari berbagai daerah dengan latar belakang sosial dan demografis yang beragam akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Kajian teoretis juga perlu

diperdalam, khususnya mengenai peran masing-masing aspek dukungan sosial seperti emosional, penghargaan, informasi, dan peralatan. Variabel lain seperti resiliensi, harga diri, regulasi emosi, optimisme, kecerdasan emosional, dukungan keluarga, efikasi diri, dan *coping stress* juga dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya untuk memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri anak binaan.

Ketiga, bagi pihak LPKA, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merancang program pembinaan yang lebih terfokus pada peningkatan kualitas dukungan sosial dari pegawai. Dukungan yang konsisten dan sesuai kebutuhan psikologis anak binaan diyakini dapat berperan besar dalam membentuk kepercayaan diri mereka selama menjalani masa pembinaan.